

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG AKHLAK MAHMUDAH DALAM KONTEN TIKTOK

A. Definisi dan Manfaat Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely berpendapat bahwa media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dari segi bahasa, media sosial dapat dimaknai sebagai sarana yang menghubungkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berbagi. Berikut adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian¹:

1. Mandiberg mendefinisikan media sosial sebagai sarana kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten.
2. Shirky berpendapat media sosial sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerjasama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka organisasi.

¹Rully Nasrullah, *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 3.

3. Body menjelaskan media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

Dari berbagai literatur dan kajian, terdapat berbagai jenis media sosial berdasarkan model jaringan yang terbentuk, berdasarkan karakteristik penggunaannya, hingga berdasarkan dokumen yang disebarkan diantara pengguna. Dari berbagai sumber, Nasrullah dalam bukunya memberikan kesimpulan bahwa ada enam kategori besar tentang media sosial, di antaranya yaitu media jejaring sosial, jurnal online, mikroblog, media berbagi, penanda sosial, dan wiki pedia.²

Karakteristik yang terdapat di dalam media sosial tidak berbeda jauh dengan karakteristik *cyber media*. Hal tersebut dikarenakan media sosial juga merupakan bagian dari *cyber media*. Nasrullah mengatakan bahwa media sosial memiliki karakteristik tersendiri yaitu jaringan, informasi, arsip, interaksi dan sosial, serta konten oleh pengguna.³

Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah TikTok. Konten yang dimuat dalam aplikasi TikTok termasuk dalam klasifikasi media sosial yang penggunaannya dapat berbagi dan menyimpan media yaitu audio dan video secara online. Sebagaimana peneliti kutip dari skripsinya Kiki Veronika berdasarkan data dari Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, media sosial memiliki enam ciri⁴, yaitu:

²Nasrullah Rully, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya*, 39.

³Nasrullah Rully, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya*, 39.

⁴Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti, "Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)". *Jurnal Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, April 2018, 81-94.

1. Konten yang disampaikan disebarakan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
2. Informasi yang disampaikan muncul tanpa melalui *gatekeeper* dan tidak ada batas penghambat.
3. Isi pesan disampaikan secara online dan langsung.
4. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa tertunda penerimaannya tergantung waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
5. Memberikan wadah kepada kreator untuk beraktualisasi diri.
6. Aspek-aspek fungsional dalam konten media sosial, seperti identitas, interaksi, sharing, kehadiran, relasi, reputasi, dan kelompok.

Adapun kebermanfaatannya, Davis menyatakan kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Fungsi dari media sosial ini diantaranya sebagai media untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web dan mentransformasikan praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak pengguna.⁵

Adapun indikator dari pemanfaatan media sosial yaitu berkaitan dengan durasi yang membuat kecanduan untuk menggunakan, intensitas atau seberapa sering menggunakan media sosial, dan frekuensi tergantung dari akses konten media sosial

⁵Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti, "Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)", 95.

tersebut, dan yang paling utama dari indikator ini adalah jenis media sosial yang digunakan.⁶

B. Gambaran Umum dan Manfaat Media Sosial TikTok

Aplikasi TikTok merupakan salah satu jejaring sosial dan video musik asal China yang dikembangkan oleh Zhang Yiming, pemilik perusahaan Toutiao⁷ yang merupakan lulusan *software engineer* Universitas Nankai, Tiongkok. Aplikasi ini pertama kali dirilis pada September 2016 dan berjalan di platform iOS dan Android dengan menyasar anak muda sebagai objek utama. Tujuannya berkaitan dengan tren yang sedang digandrungi saat ini dan pihaknya harus beradaptasi dengan perubahan yang tengah terjadi. Layanan yang di negara asalnya memiliki nama Douyin ini memungkinkan penggunanya membuat video singkat dan tercatat layanan TikTok berhasil merajai google Play Store dan App Store di seluruh dunia.⁸

Pertumbuhan jejaring TikTok sangat cepat dan popularitasnya melonjak. Menurut penelitian menara sensor pada kuartal kedua tahun 2020, TikTok diunduh oleh lebih dari 300 juta pengguna pada kuartal pertama dan kedua tahun 2020. Popularitas TikTok juga terus meningkat. Hingga Juli 2020 pengguna aktif TikTok sudah mencapai sekitar 689,17 juta pengguna. Di bulan Agustus tahun 2020, sebagian

⁶Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti, “Self Disclosure melalui Medai Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)”, 95.

⁷Toutiao adalah sebuah platform konten berita dan informasi, sebuah produk inti dari perusahaan ByteDance yang bermarkas di Beijing, China.

⁸Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang”, *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2, No. 1, 2021, 8.

besar masyarakat Indonesia mendaftar untuk TikTok. Menurut data dari Indonesia Touch Tower, TikTok menyumbang 11% dari total unduhan TikTok sebesar 63,3 juta di iOS dan Android.⁹

Gambar 3. 1 Logo TikTok



Aplikasi ini memiliki fitur yang cukup komplit dan mudah dalam pembuatan video, dilengkapi dengan efek yang bervariasi dan musik yang asik bagi sebagian orang membuat kreativitas penggunanya semakin terasah, seperti berjoget, bernyanyi atau membuat konten lucu demi menghibur para pengikutnya di jejaring sosial tersebut.¹⁰ TikTok dilengkapi dengan efek menarik dan khusus yang dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk dapat membuat video pendek dengan hasil yang menarik dan menunjukkannya kepada teman atau pengguna lain. Aplikasi video pendek ini memiliki banyak dukungan musik di mana pengguna dapat melakukan pertunjukan tarian (joget bebas) sehingga mendorong kreativitas pengguna untuk menjadi pencipta,

⁹Chotijah Fanaqi, "TikTok sebagai Medai Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Dakwah*, Vol. 22, No. 1, 2021, 112.

¹⁰Maria Ulfa Batoebara, "Aplikasi TikTok Seru-Seruan atau Kebodohan", *Jurnal Network Media*, Vol. 3, No. 2, 2020, 61.

alias membuat konten. Tidak hanya digandrungi oleh anak muda saja, hampir berbagai kalangan di Indonesia, termasuk tokoh masyarakat.¹¹

Banyaknya dukungan layanan *special effects* yang ada pada aplikasi TikTok, memungkinkan para penggunanya bisa membuat performa dengan berbagai gerakan dan gaya, bahkan tarian yang dapat mendorong penggunanya untuk bisa kreatif dan inovatif dalam membuat konten. Adanya fitur background musik, lagu, dan efek semakin membuat aplikasi ini menarik untuk dikreasikan dengan konten pengguna yang menyesuaikan latarnya dengan tema yang diinginkan. Hasil dari pembuatan konten video ini pula sangat mudah di *share* untuk diunggah ke berbagai platform media sosial lainnya.¹²

Mengutip dari website Liputan6.com yang dirilis pada September 2020 lalu, TikTok telah menghapus lebih dari 104 juta konten negatif hingga Juli 2020 yang didominasi oleh konten pornografi di seluruh dunia,¹³ dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Konten	Persentase
1	Ketelanjangan dan aktivitas seksual	31,9%
2	Terkait keamanan	22,3%
3	Aktivitas Ilegal	19,6%

¹¹Chotijah Fanaqi, "TikTok sebagai Medai Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Dakwah*, Vol. 22, No. 1, 2021, 112.

¹²Chotijah Fanaqi, "TikTok sebagai Medai Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Dakwah*, Vol. 22, No. 1, 2021, 112-113.

¹³Agustin Setyo Wardani, "TikTok Hapus 104 Juta Video yang Langgar Aturan, dari Pornografi sampai barang Ilegal", dalam <https://m.liputan6.com>, diakses pada 24 Maret 2023.

Jika ditinjau dari aspek fungsinya, sebenarnya TikTok bukan hanya berkontribusi dalam hal kemerosotan moral, namun juga bisa menjadi sarana berbagai ilmu pengetahuan. Dalam hal edukasi misalnya, Dr. Ira Mirawati, M.Si., Kaprodi Manajemen Komunikasi, Universitas Padjadjaran, ikut berkontribusi dalam membuat konten edukasi di TikTok hingga mengantarkannya masuk dalam nominasi “*Best of Learning and Education*” pada ajang TikTok Awards Indonesia 2020. Dalam bidang dakwah juga ada banyak akun yang ikut berkontribusi, di antaranya adalah akun milik Dr. Sholihatul Atik Hikmawati, M.Pd.I., Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Sunan Kalijogo Malang yang berusaha mengembangkan media TikTok sebagai media dakwah dengan menyampaikan pesan dakwah dan sejarah Islam yang dikemas dalam bentuk video dan diiringi lagu Islami. Gaya dakwah semacam ini merupakan implementasi dari komunikasi yang seimbang agar media komunikasi digital bukan hanya diisi oleh konten negatif tapi juga harus dikembangkan oleh orang-orang pintar yang kreatif.¹⁴

TikTok juga menyediakan fitur untuk menyertakan *caption* pada video yang diunggah. Pada *caption* ini biasanya pengguna juga bisa menyertakan *hashtag* (sebutan untuk simbol # yang disertai dengan kata kunci) dalam menamai tema agar mudah dalam pencarian di TikTok.¹⁵

¹⁴Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang”, 9.

¹⁵Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang”, 9.

Selain digunakan untuk membagikan konten kreatif, TikTok juga menyediakan fitur untuk berbelanja. Salah satunya adalah fitur tautan ke situs perdagangan elektronik yang terletak di tautan yang berada pada profil pengguna. Layanan ini sama halnya dengan layanan Instagram yang juga terletak pada bagian profil. Pengguna lainnya yang tertarik dapat membuka tautan *e-commerce* tersebut dan bisa langsung masuk ke situs terkait.¹⁶

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok ini adalah aplikasi untuk membuat video pendek, video kreatif, pengeditan video, video musik yang dapat digunakan dengan nyaman di ponsel atau *smartphone* Android, iOS. Pengguna juga dapat berbagi dan menonton video untuk pengguna lain dari aplikasi TikTok. Aplikasi ini sebagai salah satu dari berbagai media sosial yang tak terhitung manfaatnya seperti mendapatkan informasi, menjalin silaturahmi, membentuk komunitas, *branding*, promosi, kegiatan sosial, dan lain-lain.¹⁷

Meningkatnya demam TikTok di kalangan masyarakat umum tidak hanya selalu tentang dampak negatif, juga memiliki dampak positif. Menurut pandangan yang menggembarakan, aplikasi TikTok memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:¹⁸

¹⁶Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang”, 9.

¹⁷Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang”, 10.

¹⁸Deriyanto dan Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok”, 83-85.

1. Kreatif

Aplikasi TikTok mendorong seorang konten kreator untuk melakukan upaya bertujuan menumbuhkan inovasi mereka, seperti bergerak, menyanyi, dan lainnya. Tidak hanya itu, aplikasi ini dapat menambah kemampuan pembuatan video. TikTok juga menyediakan musik berbagai musik untuk database videonya yang dapat membantu pengguna membuat item yang menarik.¹⁹

2. Peningkatan Keadaan Pikiran

Ketika kamu sering merasa lelah, salah satu cara untuk membuat *mindset* yang unggul adalah dengan bermain TikTok. Bermain alat peraga saat menghabiskan waktu bersama teman atau keluarga.²⁰

3. Olahraga

Pengembangan inovasi yang dilakukan dalam menciptakan sebuah video, merupakan jenis kegiatan yang seru dan menyenangkan untuk dilakukan sehingga kita berusaha untuk tidak merasa lamban untuk bergerak.²¹ Mulyana berpendapat bahwa dalam penggunaan aplikasi TikTok terdapat faktor yang mempengaruhi terutama faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi dugaan rasa berharap, keinginan, kebutuhan minat, fokus, serta karakter setiap individu. Sedangkan faktor eksternal yang

¹⁹Deriyanto dan Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok", 83.

²⁰Deriyanto dan Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok", 84.

²¹Deriyanto dan Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok", 85.

paling familiar meliputi latar belakang lingkaran kerabat dekat, pemahaman individu terhadap lingkungan di sekitarnya.²²

C. Akhlak Mahmudah dalam Konten TikTok

Kata akhlak berasal dari akar kata “*khalaqa*” dan bentuk pluralnya adalah “*khuluq*” berarti menciptakan. Akhlak juga dapat diartikan sebagai gagasan tentang roh yang ada dalam diri seseorang yang ditunjukkan dari awal diciptakannya.²³ Kata akhlak juga disesuaikan dari bahasa Arab dengan kata *al-khulq* yang berarti peristiwa, watak, dan budi pekerti dalam diri manusia. Setiap manusia dibawa ke dunia dengan pribadi dasar yang dibawa dari Tuhan. Akhlak adalah refleksi dalam jiwa individu yang dapat mendorongnya melakukan suatu hal (baik atau buruk) tanpa didahului oleh pemikiran akal dan perasaan. Maksudnya yakni perbuatan yang dilakukan menjadi suatu hal yang terbiasa dilakukan tanpa ada paksaan, pertimbangan, dan pemikiran.

Ahmad Amin dalam bukunya *Al-Akhlaq* mencirikan kualitas akhlak sebagai kecenderungan individu, atau kecenderungan hati atau aktivitas dan telah dilakukan berulang-ulang sehingga tidak melakukan banyak pertimbangan.²⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak mendalam dicirikan sebagai watak, tabiat, budi pekerti.²⁵ Secara etimologis, akhlak dalam bahasa Arab merupakan struktur jamak

²²Deriyanto dan Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7, No. 2, 2018, 77-83.

²³Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 305-306.

²⁴Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), 62.

²⁵Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1045.

berasal dari kata khuluq yang bearti membangun. Seakar menggunakan kata *Khaliq* artinya pencipta, *makhluk* artinya yang diciptakan, dan *khalq* artinya ciptaan. Kesamaan dari akar kata ini benar-benar bermaksud bahwa dalam akhlak yang mendalam menggabungkan produksi campuran antara keinginan Tuhan memanfaatkan mentalitas makhluknya.

Dilihat dari terminologis, pengertian akhlak lebih lengkapnya sebagaimana yang diungkapkan oleh ulama serta cendekiawan Islam seperti:

- a. Al-Ghazali pada kitabnya *Ihya Ulumuddin*, *Khulq* ialah tertanamnya sifat dalam jiwa serta timbulnya perbuatan dengan mudah tanpa dipikirkan terlebih dahulu serta tanpa memerlukan pertimbangan.²⁶
- b. Ibn Miskawaih di kitabnya *Tanzib al-Akhlak wa Tathhir al-Araq*, *Khulq* bahwa akhlak merupakan kondisi jiwa yang mendorong untuk melaksanakan perbuatan tanpa dipikirkannya dahulu.
- c. Ahmad Amin dalam kitabnya *Al-Akhlak*, *Khulq* ialah terbiasakannya suatu keinginan.²⁷

Maka dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa akhlak merupakan kualitas yang mendalam, karakteristik yang tertanam dalam jiwa individu yang menggambarkan watak, perilaku, kecenderungan, dan adat istiadat yang diselesaikan secara sukarela tanpa paksaan dari orang lain. Pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan sejak dini serta dilakukan bertahap secara terus-

²⁶Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumiddin*, (Semarang: Asy-Syifa', 2009), 132.

²⁷Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, 62.

menerus. Menurut Al-Ghazali, pada dasarnya kepribadian manusia mampu menerima segala bentuk usaha perubahan melalui kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak remaja merupakan perilaku, tabi'at, sifat seseorang sebagai bukti proses pergantian dan beralih ke masa yang lebih dewasa dari masa sebelumnya.²⁸

Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis. Sejatinya seorang yang menjadi panutan dalam membuat sebuah konten harus senantiasa berakhlak yang baik dengan meneladani sifat Nabi dan Rasul yakni *siddiq*, amanah, *fathanah*, dan tabligh. Seseorang haruslah memiliki keteguhan dalam berprinsip, komitmen mengemban kepercayaan yang dipikul dan tegak lurus dalam membangun karakter yang berakhlak baik. Keluhuran akhlak sebagai media untuk menduduki tingkat kepribadian yang berbobot Islam. Hasil dari pembinaan akhlak ini akan menjauhkan seseorang dari tabiat atau kebiasaan yang tercela.²⁹

Dengan demikian, konten TikTok menjadi peran besar dan memiliki pengaruh signifikan salah satunya sebagai pembentukan akhlak di kalangan remaja maupun dewasa. Angga Anugrah menyatakan bahwa TikTok mampu menyeragamkan berbagai konten dan posisi tertinggi pada konten komedi, dilanjutkan konten edukasi, *vlog*,

²⁸Winda Meicantika, "Pengaruh Konten TikTok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023, 65.

²⁹Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, cet. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 147.

dakwah, *fashion and beauty*, dan konten makanan.³⁰ Dalam hal ini, fokus indikator penelitian pada akhlak mahmudah konten TikTok berbasis edukasi, *therapy healing*, dan dakwah, yaitu sebagai berikut:

1. Konten Edukasi

Konten merupakan bagian penting dari suatu proses belajar mengajar virtual. Dalam hal ini, edukasi dapat disebut juga sebagai pendidikan. Edukasi tidak hanya sekedar memberikan informasi materi atau teori, melainkan terjadinya proses perubahan perilaku dikarenakan kesadaran individu. Dapat dipahami bahwa edukasi adalah proses memberikan pelajaran baik formal dan non formal dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan potensi (individu, kelompok, dan masyarakat) yang dapat mengubah perilaku atas kesadaran diri sendiri.³¹

Untuk mempelajari suatu disiplin ilmu yang telah tersusun secara sistematis dan logis, diperlukan kematangan intelektual.³² Seorang guru yang berkompeten dilihat dari bagaimana ia mampu membuat koneksi dan memandang segala sesuatu berdasarkan lebih dari sudut pandang.³³ Pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dalam pendidikan dapat menjadi pilihan yang baik saat ini dan masa depan. Dengan adanya teknologi dan jaringan internet, pendidikan dapat memberikan jarak dan

³⁰Adil Dimas Andrian, dkk, “Motif Masyarakat Indonesia Menggunakan Aplikasi TikTok Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 9, No. 1, 2021, 2.

³¹Reza Putri, Ari Sulistyanto, Imaduddin, “Analisis Isi Konten Edukasi *Funfact* pada Akun TikTok @Buiramura”, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, 50.

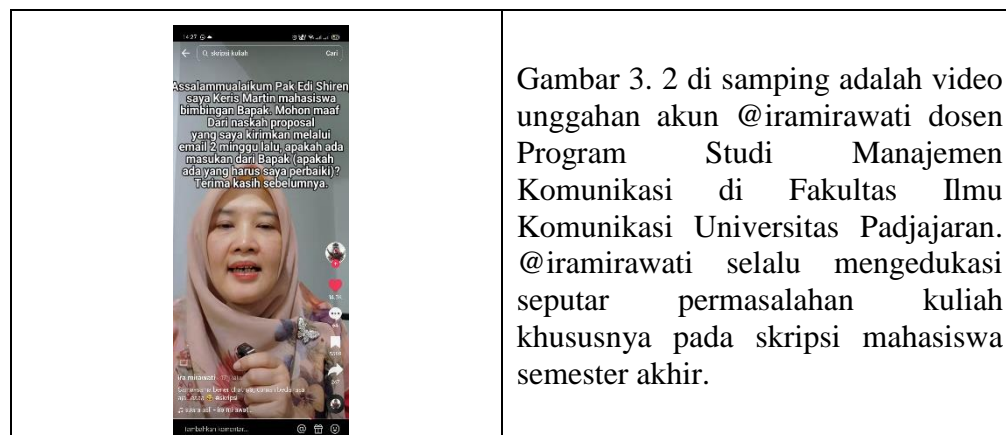
³²Tjejep Rohendi, *Ekspresi Seni Orang Miskin* (Jakarta: Nuansa, 2000), 23.

³³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2013), 177

memiliki waktu yang fleksibel. Aplikasi TikTok dengan platform video musik yang memberikan peluang untuk membuat video musik pendek.³⁴

Konten TikTok yang dibalut dengan kreativitas menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial. Melalui unggahan TikTok dapat membantu peserta didik untuk terus berekspresi dan mengembangkan kreativitasnya karena tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan mandiri. Selain itu, TikTok dapat dilakukan di mana saja dengan pengganti kegiatan tatap muka.³⁵ Berikut dua contoh akun yang mengedukasi yaitu:

a. Akun @iramirawati



Akun Ira sudah menghasilkan sebanyak 314 video, 785,1 ribu pengikut dan 12,6 juta yang suka. Ira membuat tiga daftar putar dalam konten edukasinya. Akun @iramirawati membagikan edukasi tentang fakta-fakta menyenangkan dan hal-hal

³⁴Desella Rasida Luisandrith dan Setyo Yanuartuti, "Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak", *Jurnal Seni Tari*, Vol. 9, No. 2, 2020, 177.

³⁵Desella Rasida Luisandrith dan Setyo Yanuartuti, "Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, 177.

menarik seputar permasalahan kuliah khususnya pada skripsi. Misalnya pada daftar sidang, tema sidang Bu Ira membagikan edukasi seputar pelaksanaan sidang skripsi. Begitu juga dengan daftar putar, Bu Ira membagikan edukasi pengetahuan mengenai metode penelitian dalam skripsi. Sampai pada konten yang berkisar seputar tips dalam menghadapi kuliah khususnya pada proses pengerjaan skripsi, menghubungi dosen pembimbing sampai pada pelaksanaan sidang skripsi.

Beberapa hal yang dipaparkan dalam konten ini terbagi menjadi dua tema besar, yaitu tema proses pengerjaan skripsi, dan tema pelaksanaan sidang skripsi. Sebagian mahasiswa tidak tahu cara berkomunikasi yang baik kepada dosen, khususnya dosen pembimbing. Hal tersebut dibagikan Ibu Ira sebagai edukasi mengenai hal kecil, seperti cara mengontak dosen. Pengemasan video ini berupa penjelasan yang sangat lugas dan mudah dipahami diselingi dengan humoris gaya bicara Bu Ira membuat konten berdurasi 55 detik ini disukai oleh 37,8 ribu penonton.³⁶

Tidak jauh berbeda dengan cara mengontak dosen dimana terdapat kaidah penulisan pesan, namun konten ini juga membagikan beberapa tips agar dibalas dengan dosen pembimbing. Alhasil mendapatkan 1,1 juta tayangan dan dibagikan 2.939 kali. Pada konten yang berjudul “tips jitu chat dosen pembimbing” terdapat edukasi pembelajaran yang menyenangkan pada kalimat:

“nah yang kedua jangan lupa Photo Profile kalian harus ada wajah kalian ya, jadi jangan ksoong. Jadi kita tau ini mahasiswa yang mana jangan kosong, jangan gambar tumbuhan, jangan gambar binatang ya, dan juga jangan bambar bias, shock akutuh ya dikontak sama oppa-oppa korea ya kan.”

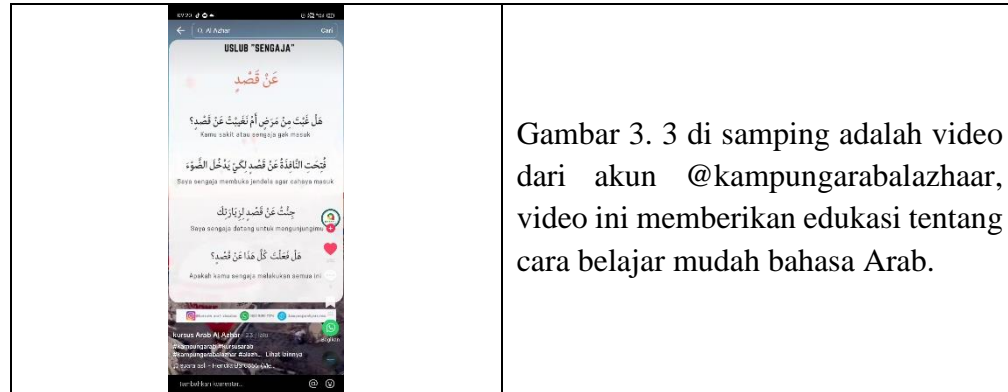
³⁶Reza Putri, Ari Sulistyanto, Imaduddin, “Analisis Isi Konten Edukasi *Funfact* pada Akun TikTok @Buiramura”, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, 53.

Selain kalimat humor di atas, dalam konten tersebut @iramirawati kerap menggunakan fitur *mybackground* untuk menampilkan latar pada gambar dalam video. Pada latar tersebut menggunakan humor dari buku hidayang yang bertulis “Hidayah Sebuah Intisari Kuliah” dengan judul “Mempersulit Mahasiswa Dosen Susah Dikebumi”. Dilengkapi dengan lelucon dari sebuah film azab di Indosiar. Hal ini Bu Ira gunakan dengan tujuan untuk menghasilkan konten yang tidak monoton dan membosankan. Bu Ira mengemas konten tersebut untuk menarik perhatian para penonton konten @iramirawati di TikTok akun miliknya.³⁷

Konten edukasi akun TikTok @iramirawati ini menggunakan gaya belajar *edutainment* yaitu gabungan kata dari edukasi dan entertainment (hiburan) dengan mengacu pada hiburan yang mendidik juga menyenangkan. Bu Ira menciotakan suasana pembelajaran yang rileks dnegan menggunakan bahasa yang santai. Kemasan konten edukasinya lebih kreatif yang sangat cocok untuk disampaikan pada kalangan remaja. Gaya penyampaian yang tidak terlalu serius disertai dengan humor menjadi salah satu pembeda dengan konten kreator edukasi lainnya.

³⁷Reza Putri, Ari Sulistyanto, Imaduddin, “Analisis Isi Konten Edukasi *Funfact* pada Akun TikTok @Buiramura”, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, 55-56.

b. Akun @kampungarabalazhar



Gambar 3. 3 di samping adalah video dari akun @kampungarabalazhaar, video ini memberikan edukasi tentang cara belajar mudah bahasa Arab.

Jika pendidik melakukan persiapan pembelajaran yang maksimal (dalam konteks pembelajaran daring), maka akan dihasilkan hasil pembelajaran yang maksimal. Beberapa penelitian melakukan eksperimen bahwa hasil pembelajaran daring diperoleh angka yang sama dibandingkan dengan pembelajaran luring dengan tanpa mengambil aspek kepuasan peserta didik dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring lebih efektif dalam pembiayaan serta produktivitas, dengan hasil yang sama dibandingkan dengan pembelajaran luring, tetapi dengan syarat medianya harus dikembangkan dan diuji secara terus menerus. Hal terpenting adalah dengan meningkatkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran daring. Sehingga hal utama yang menjadi sasaran pembelajaran daring adalah terletak pada media pembelajaran yang digunakan.³⁸

³⁸Desella Rasida Luisandrith dan Setyo Yanuartuti, "Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak", 178-179.

Belajar dan memahami bahasa asing menjadi kebutuhan saat ini, baik karena tuntutan karier maupun karena kebutuhan dalam dunia akademik, termasuk mempelajari bahasa Arab yang menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan. Pada proses pembelajaran, media merupakan salah satu alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Seorang guru dituntut mampu menggunakan alat yang mudah dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.³⁹

Munculnya akun-akun edukasi bahasa Arab salah satunya akun TikTok dengan @kampungalazhar tentunya perlu ditelaah isi konten terlebih dahulu sebelum digunakan. Akun ini menyajikan berbagai macam kosa kata, ungkapan-ungkapan bahasa Arab serta video-video cerita pendek dan percakapan bahkan disajikan juga aransemen lagu anak-anak dirubah menjadi bahasa Arab seperti halnya lagu “Naik Delman”. Video dalam akun ini didesain sedemikian rupa agar menarik, lucu, dan memudahkan pemahaman bahasa Arab untuk para penonton sehingga dapat diterima di berbagai kalangan.

Akun @kampungarabalazhar telah memiliki lebih dari 44.700 pengikut. Dalam akun ini termasuk sangat banyak yang menyukai dapat dilihat dari profilnya pengguna aplikasi TikTok. Selain itu, postingan dalam akun ini juga melebihi 150 konten yang memuat video animasi serta ungkapan dalam bahasa Arab. Akun ini sangatlah cocok

³⁹Amzaludin, Indhum Qurottul Ain, “Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online”, Vol. 6, No. 1, 2023, 3.

bagi seseorang yang ingin belajar berbicara Bahasa Arab juga belajar percakapan dari kartun.

Selain edukasi yang telah peneliti sebutkan di atas, materi video juga menampilkan keterampilan membaca dan berbicara. Penonton dapat membaca dengan jelas dan memahami arti dari ungkapan Arab yang telah dipaparkan pada *slide* video TikTok tersebut. Pada keterampilan berbicara, penonton membaca dapat menirukan dan mengulang-ulang ungkapan tersebut sehingga dapat dicerna dan dihafal lalu diterapkan dalam berbicara atau bercakap-cakap. Adapun video kartun yang ada pada konten @kampungarabalazhar ini pengemasannya sangat terampil. Pada video ini selalu digunakan akrtun Upin-Ipin yang berisi tentnag dialog menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga para penonton yang ingin belajar berbahasa Arab mudah mengikuti dan mencerna kosa kata yang digunakan. Sekaligus dalam video ini disajikan terjemahannya dan durasi video juga tidak terlalu panjang untuk ditirukan pola dialognya.

2. Konten *Therapy Healing*

Era digital tidak lagi membicarakan hal mudah yang sulit dilakukan. TikTok memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mencari inspirasi tentang kehidupannya. Orang-orang lebih suka video pendek karena mereka dapat melihat konten yang menaik dan informatif dengan cara yang jelas dan ringkas.⁴⁰ Al-Faidh Al-

⁴⁰Mia Claudia Malik, dalam skripsinya “Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pengembangan Diri Remaja”, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, 99-101.

Kasyani dalam tafsirnya berpendapat bahwa lafadz-lafadz Al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit fisik tubuh, sedangkan makna-maknanya dapat menyembuhkan penyakit jiwa. Hal ini bisa disebut sebagai upaya psikoterapi jalur Islam dan mempercayai bahwa keimanan dan kedekatan terhadap Tuhan akan menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi kesembuhan problem kejiwaan seseorang.⁴¹

Ketenangan lainnya dengan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang ada di konten TikTok tersebut. Berdasarkan penelitian ini bahwa konten *therapy healing* selain mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, *muraja'ah* surah-surah, selawat, dan *quotes* islami. Terkait konten di TikTok banyak juga yang menyuguhkan penggalan kata motivasi dan biasanya diiringi dengan lagu yang senada dengan *caption*. Dengan adanya konten ini menjadi penyemangat ataupun motivasi untuk diri sendiri seperti yang disajikan dalam konten di aplikasi TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif aplikasi TikTok bagi penggunanya. Adapun contoh video yang termasuk *therapy healing* diantaranya sebagai berikut:

⁴¹Mia Claudia Malik, dalam skripsinya "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pengembangan Diri Remaja", 95.

a. Akun @viola_oyong



Gambar 3. 4 di samping adalah video yang diunggah oleh akun @viola_oyong rutin berbagi tentang tips *self development*

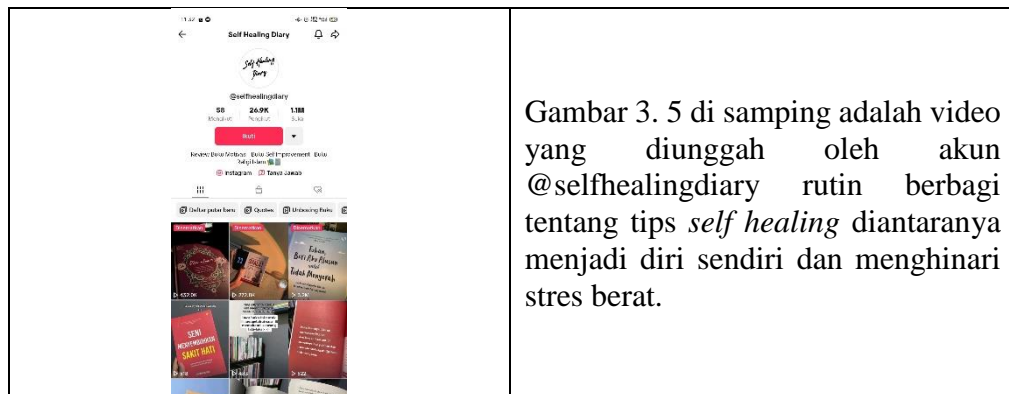
Viola Oyong adalah seorang Employer Branding Consultant dan Beauty Clinic Entrepreneur, beliau juga memiliki pengalaman bekerja di Kompas Gramedia selama lebih dari 5 tahun seperti menjadi Recruiter dan Employer Branding Analyst, Talent Management, dan Corporate Communications Manager dan merupakan lulusan Komunikasi dan Media, Universitas Multimedia Nusantara. Akun @viola_oyong dibuat sejak awal sebagai konsultan dalam *self development*. Perjalanan karier Viola Oyong bahkan cukup beragam, mulai dari seorang jurnalis hingga menjadi pemilik bisnis klinik kecantikan.⁴² Dalam kontennya Viola Oyong membagi berdasarkan kategori contohnya *entrepreneur, content creator, share & give tips about self-development*. Konten ini dipadukan dengan gaya dan tips dari @viola_oyong yang memposisikan diri sebagai remaja dan orang dewasa ketika menghadapi stres dan

⁴²Aghnia Hilya Nizarisda, “Mengenal Viola Oyong, Konsultan yang Memiliki Bisnis Klinik Kecantikan”, dalam tulisannya yang diunggah Kamis 26 Agustus 2021.

menangani segala permasalahan yang ada. Konten ini lebih dikhususkan ke arah *personal branding* dan *self healing* dari berbagai aktivitas dan rutinitas yang padat.

Dalam individu memiliki kepribadian dan pengalaman hidup yang berkualitas, tergantung pencapaian masing-masing individu. Setiap orang memiliki tingkatan stres yang berbeda dan cara terapi yang juga berbeda. Ada yang bisa sembuh dari luka batin begitu saja seiring berjalannya waktu, ada juga yang sulit sekali melupakan dan memaafkan masa lalu.

b. Akun @selfhealingdiary



Gambar 3. 5 di samping adalah video yang diunggah oleh akun @selfhealingdiary rutin berbagi tentang tips *self healing* diantaranya menjadi diri sendiri dan menghindari stres berat.

Self healing adalah sebuah proses penyembuhan luka batin atau mental yang dilakukan secara mandiri. Luka batin ini dapat disebabkan oleh banyak hal. Misalnya saja trauma masa kecil, kegagalan yang mengecewakan, dan cemas terhadap sesuatu. Hingga kesedihan lainnya yang dapat memicu stres atau depresi. Seperti yang dipaparkan akun @selfhealingdiary dalam beberapa kontennya menyebutkan energi positif menjadi hal utama dalam penenangan jiwa, di antaranya menyembuhkan diri dengan sugesti positif, *me time* atau waktu untuk diri sendiri, *mindfulness* atau berpikir

dengan kesadaran penuh akan yang terjadi dengan menerima dan merasakannya seiring berjalannya waktu, juga meyakinkan diri untuk memaafkan kesalahan yang terjadi.

Banyak faktor yang bisa menyebabkan seseorang mengalami kondisi luka batin. Dari adanya pengalaman buruk pada masalah, orang terkait tak bisa mengeluarkan perasaan yang tersakiti yang akhirnya membuat dirinya memiliki kondisi memendam luka. Dari akun @selfhealingdiary ini kita bisa melihat bagaimana penyembuhan diri dengan energi dan sugesti positif, memaafkan, melakukan meditasi, bicara pada diri sendiri dan berpikir dengan lurus. Hal utama yang menarik dari konten ini adalah *review* buku-buku yang mengategorikan *self healing* dan disediakan keranjang kuning untuk pemesanan. Dengan demikian menandakan orang yang terpuruk (penulis) berbagi pengalaman dengan mengekspresikannya melalui tulisan. Dalam artian memahami masa lalu dengan makna untuk mengubah pola pikir atau pandangan masa lalu tersebut sebagai bentuk pengalaman dan pembelajaran.

3. Konten Dakwah

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, atau dalam istilah komunikasi dari komunikator kepada komunikan.⁴³ Sedangkan dakwah adalah sebuah proses penyampaian pesan-pesan keislaman oleh *da'i* kepada *mad'u* yang berupa ajakan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.⁴⁴ Sehingga dapat diartikan bahwa pesan dakwah sebagai isi pesan atau materi keislaman

⁴³Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

⁴⁴Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, 31.

yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Dalam kegiatan dakwah, ada tiga unsur yang penting terdiri dari *da'i*, pesan, dan *mad'u*.⁴⁵

Isi pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam kegiatan dakwah dapat berupa kata, lukisan, gerakan, atau bahkan dapat berupa perubahan sikap karena sesungguhnya pesan berbentuk apapun dapat menjadi pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis. Pada intinya, pesan dakwah berupa ajakan berbuat kebaikan dan menghindari keburukan yang diajarkan dalam Islam, hal ini diisitilahkan dengan *amar makruf nahi munkar*.⁴⁶

Jika seorang *da'i* ingin berdakwah dengan tulisan dan pesan dakwahnya dapat dibaca oleh masyarakat luas maka ia dapat berdakwah dengan menggunakan media cetak atau *web blog*. Sedangkan *da'i* yang pesan dakwahnya ingin didengar dan dilihat maka dapat menggunakan media televisi atau video dan kemudian diunggah di berbagai *platform* media sosial. Dalam kaitannya konten TikTok dengan dakwah, maka konten ini diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mentransfer materi dakwah. Video pendek berdurasi sekitar satu menit di TikTok termasuk dalam kategori media dengar pandang atau audio-visual. Adapun unsur paling berpengaruh atas efektivitas media dakwah adalah *da'i*. Dilihat dari perangai dan kepribadian sang penyampai dakwah juga menguasai pengoperasian media.⁴⁷

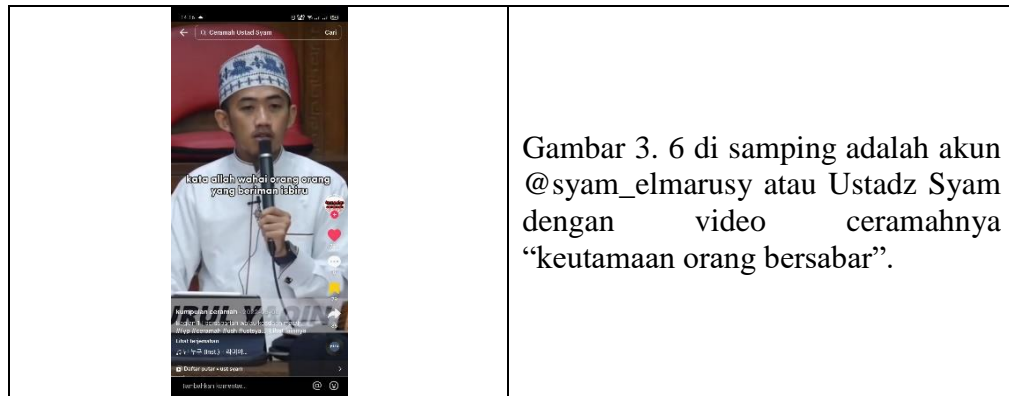
⁴⁵Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, 31.

⁴⁶Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2-4.

⁴⁷Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, 31.

Melihat banyaknya kaum milenial dalam menggunakan TikTok sebagai media dakwah, maka para da'i milenial memutuskan untuk menyebarkan ajaran Islam melalui aplikasi yang sangat banyak diminati oleh kaum milenial. Media dakwah yang dipakai selalu mengacu dalam siapa objek dakwah yang akan dihadapi. Begitu juga dengan keahlian seorang pendakwah dalam meramu materi dakwah menggunakan kesesuaian media yang dipakai sebagai faktor penunjang keberhasilan dakwah itu sendiri.⁴⁸ Adapun akun yang mengandung konten dakwah sebagaimana yang peneliti paparkan di bawah ini:

a. Akun @syam_elmarusy



Salah satu konten kreator yang memanfaatkan media sosial untuk memaksimalkan dakwah adalah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dengan akun TikToksya @syam_elmarusy. Sebelumnya beliau juga aktif berbagi konten dakwah melalui Facebook, Instagram, dan YouTube. @syam_elmarusy sering mengupload video-

⁴⁸Supratman dan Suhendi, “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial TikTok dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan”, *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 5, No. 1, 2022, 5.

video dakwah berdurasi maksimal 60 detik dengan mengangkat tema yang berbeda-beda. Terpantau untuk pertama kalinya beliau mengupload pada 26 Juli 2020 dengan judul videonya adalah *insecure*.

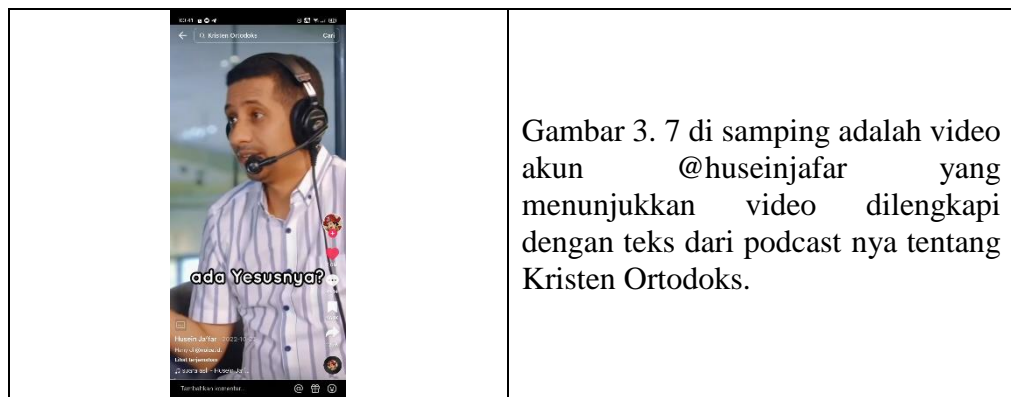
Syamsuddin Nur Makka, S.Sos.I., S.Q. atau dikenal dengan Ustadz Syam ini merupakan pendakwah milenial yang aktif mengisi program dakwah di TV swasta nasional. Ustadz Syam memulai karirnya sebagai pendakwah berawal dari menjadi penulis naskah ceramah Ustadz Maulana yang kemudian menjadi rekan dakwahnya di acara TV “Islam Itu Indah” di TransTV. Selain mengisi acara di TV, beliau juga aktif sebagai imam Masjid Kubah Emas Al-Mahri di Depok. Sampai pada awal 2020, Ustadz Syam membuat media dakwahnya dengan nama *Jama'ah Tiqtoqiyyah*.

Akun @syam_elmarusy telah memiliki lebih dari tiga juta pengikut. Dalam akun ini termasuk sangat banyak yang menyukai dapat dilihat dari profilnya pengguna aplikasi TikTok. Selain itu, postingan dalam akun ini juga melebihi 150 konten yang memuat video ceramah, audio visual, bershalawat, juga ditambah dengan postingan istri dan anaknya.

Konten video yang diunggah akun @syam_elmarusy terdiri dari video duet dengan video akun lain, menjawab pertanyaan dari komentar yang diberikan oleh *viewersnya*, mengaji, tausiah singkat mengenai suatu tema tertentu, menyanyi dan bersolawat, serta berbagi keromantisan rumah yang beliau jalani. Selain itu, akun tersebut juga sering mengangkat tema yang sedang *viral* atau menjadi perbincangan khalayak ramai dengan disisipi pesan dakwah dalam penyampaiannya, beliau juga mengaitkan tema pembahasan itu dengan kekuasaan Allah.

Setiap unggahan baik foto maupun video Ustadz Syam selalu menyampaikan sesuatu yang memberikan manfaat untuk orang lain. Adapun video yang setiap kali diunggahnya berdasarkan sesuatu yang banyak dibicarakan atau yang sedang *trending topic* untuk diangkat menjadi materi dakwahnya.

b. Akun @huseinjafar



Gambar 3. 7 di samping adalah video akun @huseinjafar yang menunjukkan video dilengkapi dengan teks dari podcast nya tentang Kristen Ortodoks.

Habib Husein Ja'far Al Haddar atau yang dikenal dengan Habib Ja'far merupakan seorang pendakwah, penulis dan seorang filsuf di Indonesia yang lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada 21 Juni 1988. Habib Ja'far merupakan lulusan Magister Ilmu Al-Qur'an serta memiliki garis keturunan dengan Nabi Muhammad SAW. dan merupakan anak dari Habib Ja'far Al Hadar. Habib Ja'far memulai merintis karirnya melalui dunia kepenulisan di media sosial sejak kuliah. Ia membuat kanal di YouTube dengan nama "Jeda Nulis" dengan harapan dakwah selalu disebarkan selain melalui

mimbar. Selain itu, Habib Ja'far juga memiliki *style* penampilan yang khas untuk berdakwah, yaitu menggunakan kaos, celana *jeans*, dan juga peci putih.⁴⁹

Habib Husein Ja'far Al Haddar atau pemilik akun @huseinjafar berdarah Madura yang namanya kian mengudara ini telah memiliki lebih dari dua juta pengikut. Dalam akun ini termasuk sangat banyak yang menyukai dapat dilihat dari profilnya pengguna aplikasi TikTok. Selain itu, postingan dalam akun ini juga melebihi 100 konten yang memuat cuplikan ceramah dan konten podcast. Video dari konten @huseinjafar ini menyampaikan dakwah dengan kemudahan audio yang mudah untuk didengarkan.

Konten yang dihadirkan dari @huseinjafar ini memuat konten dakwah yang penuh kecintaan, keakraban, dan kedamaian. Semuanya dikemas dan disampaikan dengan gaya santai seperti layaknya obrolan anak muda. Habib Husein Ja'far juga sering menjadi kolaborasi dengan *public figure* yang memiliki karakter menarik dan mewakili anak muda. Dalam kontennya, @huseinjafar selalu memberikan kata mutiaranya seperti bagaimana kita merasakan nikmat terbesar Tuhan yang menciptakan, haruslah disyukuri dengan menjadi diri sendiri.

⁴⁹Hisny Fajrussalam, dkk, "Konten Dakwah Habib Ja'far Al-Hadar di Media Sosial TikTok", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023, 2-4.